

Prinsip Hadiah, Hiburan, dan Perjalanan

Pernyataan Prinsip:

Secara tradisional, menawarkan dan menerima hadiah bisnis, hiburan atau perjalanan yang memperkuat hubungan bisnis dan dapat membantu produk kita di pasar global. Bila dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan, kegiatan ini terus menjadi praktek bisnis yang sesuai hukum dan pantas. Ketika berhadapan dengan pelanggan, mitra, dan/atau pejabat pemerintah, karyawan harus memastikan bahwa saat mereka menawarkan, memberikan, dan menerima hadiah, menyediakan makanan atau hiburan, dan membayar biaya perjalanan harus bernilai wajar, sesuai dengan undang-undang dan peraturan mengenai perusahaan di wilayah pihak penerima sendiri, tidak diberikan dengan niat buruk untuk memengaruhi secara tidak pantas tindakan atau keputusan penerima, dan jarang dilakukan.

Hadiah atau hiburan yang diberikan kepada pihak ketiga menurut Prinsip ini harus dicatat dengan tepat dalam pembukuan dan catatan unit bisnis atau anak perusahaan 3M yang menyediakan itu.

Tujuan:

Prinsip ini membantu memastikan bahwa 3M melakukan praktek-praktek bisnis yang sah ini sesuai dengan Pedoman Perilaku 3M, mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, dan bahwa pembukuan dan catatan yang akurat disimpan yang mencatat biaya ini.

Prinsip ini berlaku secara global untuk semua karyawan dan berlaku untuk mereka yang bertindak atas nama 3M. Lihat Prinsip Kepatuhan untuk informasi kapan pihak ketiga dicakup dalam Prinsip Pedoman Perilaku.

Pedoman Tambahan:

- TATA KRAMA BISNIS: Untuk tujuan Prinsip ini, hadiah, jamuan, kesempatan perjalanan atau hiburan akan disebut sebagai "tata krama bisnis". Istilah "hadiah" berarti hadiah, gratifikasi, bantuan, manfaat, diskon, kesabaran, atau benda berwujud atau tidak berwujud lain yang memiliki nilai moneter yang untuk hal tersebut penerima tidak membayar nilai pasar yang wajar. "Hadiah" juga termasuk jamuan, minuman, hiburan dan rekreasi (tiket, tiket masuk, dll.), layanan, pelatihan, transportasi, diskon, barang-barang promosi, penginapan, kartu hadiah, atau hadiah kejutan.
- Karyawan 3M tidak boleh memberi atau menerima "tata krama bisnis" yang melanggar undang-undang, peraturan, kontrak atau perjanjian, atau kebiasaan pasar yang wajar.
- Hadiah barang dalam jumlah yang ditujukan untuk penggunaan pribadi yang ditandai dengan label promosi 3M secara umum dianggap pantas.
- Catat dengan benar segala "tata krama bisnis" pada pembukuan dan catatan keuangan unit bisnis. Catatan tersebut harus mematuhi setiap kebijakan unit bisnis 3M yang spesifik.
- Ketika menentukan kepantasan pemberian atau penerimaan "tata krama bisnis", karyawan harus mempertimbangkan:
 - Berapa perbandingan nilainya dengan praktik pemberian hadiah yang umum di industri dan negara yang bersangkutan;
 - Apakah ada pembatasan berdasarkan hukum atau peraturan;
 - Nilai keseluruhan "tata krama bisnis" untuk atau dari orang atau badan usaha tersebut dalam tahun yang berjalan;
 - Kesesuaian "tata krama bisnis" dengan mempertimbangkan posisi karyawan 3M di 3M;
 - dampak dari "tata krama bisnis" dalam membangun hubungan bisnis yang positif dengan penerima atau penyedia "tata krama bisnis"; dan
 - apakah pihak yang obyektif akan menilai "tata krama bisnis" wajar dalam hal biaya dan jumlah atau berlebihan.

- Prinsip ini berlaku bahkan ketika dana atau aset pribadi digunakan dan tidak ada permintaan pengembalian biaya dari perusahaan. Setiap kali tata krama bisnis dilihat sebagai pemberian atas nama 3M, Prinsip ini harus diikuti.
- Apabila karyawan hendak menawarkan, atau ditawarkan "tata krama bisnis" yang dapat dipandang berlebihan menurut Prinsip ini, maka karyawan tersebut harus menerima persetujuan awal dari penyelia karyawan tersebut yang kemudian harus berkonsultasi dengan penasihat hukum yang bertugas di unit bisnis, Bagian Kepatuhan & Perilaku Usaha, dan/atau Kepatuhan Kontrak Pemerintah.
- Penyelia bertanggung jawab untuk meninjau kepatutan "tata krama bisnis" yang ditawarkan atau disediakan oleh karyawan 3M. Persetujuan penyelia atas kupon biaya atau persetujuan yang diberikan dengan cara lain mengindikasikan bahwa peninjauan telah selesai dan penyelia menentukan bahwa "tata krama bisnis" yang diberikan adalah pantas. Penyelia harus memastikan bahwa mereka telah menyisihkan waktu yang diperlukan untuk memahami perincian mengenai "tata krama bisnis" dan mengikuti semua proses yang ada untuk memberikan persetujuan mereka.
- Di AS, peraturan federal, negara bagian dan pemerintah lokal mengenai tata krama bisnis adalah kompleks dan bervariasi antara lembaga pemerintah. Berkonsultasilah dengan bagian Kepatuhan Kontrak Pemerintah atau penasihat hukum yang bertugas di unit bisnis sebelum memberikan tata krama bisnis kepada pegawai lembaga pemerintah federal, negara bagian, dan/atau pemerintah lokal. Pelatihan tersedia berdasarkan permintaan.
- Secara umum, makanan dan minuman sederhana, seperti minuman ringan, kopi, kue, buah, roti atau donat, jika tidak disajikan sebagai bagian dari perjamuan, atau jika disajikan secara prasmanan yang tersedia untuk banyak orang, merupakan "tata krama bisnis" yang diizinkan untuk pegawai pemerintah. Apabila pegawai pemerintah meminta penggantian biaya, kita dapat memberikan kwitansi tertulis kepada mereka. Bekerja dengan Staf atau pengawas Unit Bisnis untuk mencatat pembayaran pegawai pemerintah ke 3M.
- Memberi atau menerima uang atau barang setara uang seperti kartu hadiah, sertifikat hadiah atau kupon hampir selalu melanggar Prinsip ini. Dalam keadaan tertentu dan terbatas, sepanjang dalam kondisi khusus, kebijakan dan prosedur 3M dapat mengizinkan hadiah tersebut, namun karyawan harus berkonsultasi dengan penasihat hukum yang bertugas di unit bisnis dan Bagian Kepatuhan & Perilaku Usaha sebelum bertindak. Jika ragu, lebih baik buat keputusan yang aman dan hindari pemberian atau penerimaan hadiah seperti ini.
- Jangan memberikan atau menerima "tata krama bisnis" yang terlalu mahal atau terlalu sering menurut kebiasaan pasar atau situasi bisnis. Tata krama yang berlebihan tersebut hampir selalu akan melanggar Prinsip.
- Jangan memberikan atau menerima "tata krama bisnis" yang ditujukan, atau bahkan tampak, memengaruhi secara tidak pantas atau dengan cara korup, suatu keputusan terkait dengan 3M. Suap dan kickback adalah tindakan ilegal dan melanggar Prinsip ini.
- Jangan menawarkan tata krama bisnis yang dapat melanggar kebijakan perusahaan atau lembaga penerima.
- Jangan memberikan atau menerima hiburan dan rekreasi, seperti tiket untuk acara olah raga, di mana perwakilan perusahaan yang menawarkan "tata krama bisnis" tidak akan menemani penerima tersebut ke acara tersebut. Sebagai contoh, Prinsip ini melarang pemberian ke pelanggan empat tiket ke acara olahraga profesional ketika tidak ada karyawan 3M yang akan menghadiri pertandingan tersebut dengan pelanggan.
- Jangan menawarkan atau memberikan "tata krama bisnis" kepada pegawai pemerintah di Amerika Serikat, kecuali jika hal tersebut secara jelas diizinkan dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku, atau persetujuan terlebih dahulu telah didapatkan dari Bagian Kepatuhan Kontrak Pemerintah atau penasihat hukum yang bertugas di unit bisnis Anda. Juga, hindari menawarkan atau memberikan tata krama bisnis kepada pegawai atau perwakilan pemerintah negara lain, kecuali jika persetujuan didapatkan melalui uji tuntas antisuap dan proses persetujuan yang mapan dalam anak perusahaan yang bersangkutan. Menawarkan atau memberikan "tata krama bisnis" yang melebihi pembatasan dapat merupakan pelanggaran pidana, terlepas dari apakah "tata krama bisnis" didanai atau tidak oleh 3M atau dana pribadi.
- Jangan memberikan tata krama bisnis apa pun sebagai hadiah kepada pegawai pemerintah untuk segala keputusan yang dibuat oleh pegawai tersebut.
- Jangan mengadakan undian atau "pemberian" lain kepada kelompok yang secara prinsip terdiri dari pejabat pemerintah yang tidak dapat menerima hadiah undian atau pemberian apabila ditawarkan sebagai hadiah. (Sebagai contoh, memberikan undian iPad kepada peserta konvensi Kepala Polisi Internasional.)

Hukuman:

Pelanggaran terhadap hukum dan Pedoman Perilaku 3M dapat menyebabkan tindakan disipliner, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja.